

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik mekanisme sumber gempa di pesisir Selatan adalah hasil jenis patahan yang berbeda beda pada event gempabumi di pesisir selatan yang dimana jenis patahan ini tidak terlalu jauh perbedaannya adapun jenis patahannya yaitu kejadian kejadian gempa yang terjadi 23 januari dengan magnitudo 4,1 dan kedalaman 46,1 yaitu patahan normal dengan  $dip < 45^\circ$  (*lag slip fault*)), kejadian gempa yang terjadi pada 20 maret 2024 dengan magnitudo 5.0 dan kedalaman 38.1 yaitu patahan mendatar (*pure strike slip*), pada kejadian gempa yang terjadi pada 22 april 2024 dengan magnitudo 4.6 dan kedalaman 27,3 yaitu patahan naik (*Thrust Slip fault*), kejadian gempa yang terjadi pada tanggal 05 mey 2024 dengan magnitudo 4.6 dan kedalaman 26.6 yaitu patahan naik (*Thrust Slip fault*), kejadian gempa yang terjadi pada tanggal 14 juni 2024 dengan magnitudo 4.6 dan kedalaman 17.5 yaitu patahan naik (*Thrust slip fault*).
2. Mekanisme sumber gempa di pesisir selatan menunjukkan keselarasan orientasi bidang *strike dip* dan *rake* terhadap bidang sesar lokal dimana patahan menunjukkan pola bidang patahan yang terbentuk di daerah sekitar pesisir Selatan yang didominasi oleh patahan naik atau *Thrust fault* yang dipengaruhi oleh sesar Mentawai dan patahan mendatar atau *reserver right- lateral oblique* yang dipengaruhi oleh sesar sumatra.
3. Karakteristik mekanisme sumber gempa di pesisir Selatan adalah patahan yang didominasi oleh patahan naik atau *Thrust fault* yang dipengaruhi oleh sesar Mentawai.

### 5.2 Saran

Perlu adanya data pendukung untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai struktur geologi maupun patahan yang berada pada wilayah pesisir selatan serta penelitian lebih lanjut mengenai *Focal Mechanism* di wilayah pesisir selatan sumatra barat.